

dengan tidak memperhatikan aspek psikologi dan sosiologi pendidikan. Namun penggunaan prinsip ini pada intinya adalah ingin melakukan perbaikan secara berkelanjutan terhadap kinerja proses pembelajaran dengan menerapkan siklus Deming *Plan-Do-Check-Act/Standardize*. Harapannya, makalah ini dapat menyediakan beberapa ide dan insentif untuk penelitian berikutnya dalam peningkatan mutu proses pembelajaran dewasa ini.

DAFTAR RUJUKAN

- 1 . S. Karapetrovic, D. Rajamani, W. Willborn, 1997, "The University Manufacturing System : ISO 9000 and Accreditation Issues", *International Journal of Engineering Education* 13 (3), p.180-189.
- 2 . Juliani D.T, M. Rosiawan, 2002, "Meningkatkan Kinerja Program Studi dengan Mengembangkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9000: Mengapa Perlu dan Bagaimana Melakukannya?", *Jurnal Manajemen & Bisnis*, Vol. I. no. 2., Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya.
- 3 . Montgomery, D.C, 1996, *Introduction to Statistical Quality Control*, Third Edition, John Wiley & Sons.
- 4 . ISO, *Quality Management System ISO 9001:2000 - Requirement*, 2000.
- 5 . Tampubolon, Daulat P, 2001, *Perguruan Tinggi Bermutu "Paradigma baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad ke-21"*, Gramedia, Jakarta.
- 6 . S. Karapetrovic, D. Rajamani. 1998. "an Approach to the Application of Statistical Quality Control Techniques in Engineering Courses", *Journal of Engineering Education*, p.269-276.
- 7 . Tim-Monitoring & Evaluasi TPSDP Jurusan Teknik Industri-Ubaya, 2002, " Hasil Survei Mahasiswa mata kuliah "Y", Laporan Tidak Dipublikasikan, Surabaya.